

Nama : Afin Rachma Sulistyningrum^m
NIM : 2010301081
Kelas : B

No Senin
Date 03-05-2021

Modul Assesment Fisioterapi

Assesment Subyektif, Objektif, dan IPPA

1) Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif!

Pelaksanaan Anamnesis

↳ Proses tanya jawab apa yang dikeluarkan pasien dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu.

A. Identitas pasien

↳ Memastikan kembali, identitas pasien sudah sesuai dengan yang ada di rekam medis belum dengan bertanya kembali. Seperti : nama, usia, alamat, jenis kelamin, agama, dan pekerjaan.

B. Gambaran letak gangguan pasien

↳ Pada pemeriksaan selalu menampilkan gambar letak gangguan pasien, kemudian mengisi bagian yang dikeluarkan.

C. Keluhan Utama

↳ Pemeriksaan ini menanyakan pada pasien. Hal-hal yang perlu ditanyakan yaitu : lokasi keluhan (tempat yang dikeluarkan), onset (waktu merasakan keluhan), Faktor yang memperberat keluhan, Faktor yang memperringan keluhan, derajat berat keluhan (membandingkan riwayat yang dirasakan lalu), sifat keluhan dalam 24 jam (ringan atau berat dan yang dirasakan bagaimana).

D. Riwayat Penyakit sekarang

↳ Cerita tentang penyakit yang dialami meliputi penyebab bagaimana bisa terjadi keluhan, bagaimana proses kejadiannya, sejak kapan merasakan keluhan, pengobatan apa yang dilakukan untuk menangani keluhan (dibawa tukang pijat atau minum obat).

E. Riwayat penyakit dahulu

↳ Apakah pernah mengalami gejala gangguan yang sekarang dirasakan.

F. Riwayat keluarga

↳ Ada atau tidak keluarga yang mengalami gejala gangguan serupa.

G. Riwayat sosial

↳ Bagaimana riwayat pekerjaan, dimana bekerja, bagaimana lingkungan pekerjaannya bagaimana cara bekerjanya, bagaimana lingkungan sekitar rumahnya, dan bagaimana aktivitas sosialnya. Mengetahui semua agar bisa memperbaiki kondisi pasien jangan sampai menambah buruk.

2) Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!

A. Pemeriksaan tekanan darah (BP)

↳ Menggunakan Spighnometer dengan tipe jarum, tipe digital, dan tipe air raksa. Menggunakan stetoskop. Nilai normal tekanan darah : 120 / 80 mmHg

Cara pelaksanaan :

- ↳ Posisi pasien bisa telentang atau duduk.
- ↳ Meraba arteri brachialis
- ↳ Memasang manset 3 jari di atas elbow joint
- ↳ Meletakkan stetoskop di tempat arteri brachialis teraba
- ↳ Tutup pengunci pompa, lalu pompa melebihi batas tekanan darah yang dimiliki pasien
- ↳ Lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara (dug pertama) disebut dengan korotkof pertama disebut systole dan suara (dug keempat) disebut dengan korotkof ke-4 yaitu diastole

B. Pemeriksaan denyut nadi (HR)

Cara pelaksanaan :

- ↳ Posisi pasien duduk atau telentang
- ↳ Raba pergelangan tangan hingga teraba arteri radialis dengan menggunakan 3 jari yaitu jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan tidak diperbolehkan ibu jari karena terdapat arteri sehingga akan menjadi bias dalam pengukurannya.
- ↳ Mempersiapkan stopwatch, diatur 1 menit. Dan dihitung
- ↳ Nilai normal denyut dalam 1 menit yaitu 60 - 100 kali

C. Pemeriksaan frekuensi pernafasan (RR)

↳ Sulit dilakukan karena jika diperintahkan nafas biasa akan dibuat-buat. Jangan diberi tahu agar natural dan tidak mengubah pola nafas karena gugup atau takut. Dalam 1 menit nilai normal nafas 16 - 22 kali.

D. Pemeriksaan suhu tubuh

Cara pelaksanaan

- ↳ Memposisikan senyamanmu
- ↳ Menyiapkan termometer dan berfungsi baik
- ↳ Letakkan termometer dan tergantung jenis termometernya.
- ↳ Normal suhu tubuh manusia $36^{\circ} - 37^{\circ}C$

Macam-macam termometer :

- ↳ termometer air raksa : Diletakkan di axilla, anus, atau oral.
- ↳ termometer digital : Diletakkan di axilla, oral, anus, atau di telinga.
- ↳ termometer laser : Menembakkan di area yang ingin dicek suhu tubuhnya.

E. Pengukuran Berat badan (weight (kg))

Timbangan berat badan

F. Pengukuran Tinggi badan (height (cm))

Metoran tinggi badan

3) Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

A. Inspeksi

↳ Pemeriksaan dengan cara melihat atau observasi langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) atau diam (statis).

Hal-hal yang didapat dalam pemeriksaan :

↳ Keadaan umum penderita : Memperhatikan kondisi wajah, tubuh, dan lainnya

↳ Adanya deformitas : Kelainan bentuk postur

↳ Cara berjalan

↳ Ada edema / pembengkakan

↳ Atrofi otot (pengerutan otot)

↳ Perubahan warna kulit (kemerahan / kekuningan / kebiruan)

↳ Terjadi kelumpuhan tidak yang terjadi keluhan

B. Palpasi

↳ Pemeriksaan dengan jalan meraba atau tekanan pada daerah keluhan. Menyentuh area.

Hasilnya yaitu suhu lokal, spasme otot, nyeri tekan, dan tonus otot.

C. Perkusi

↳ Pemeriksaan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada tubuh yang berangga. Pemeriksaan ini untuk perkusi paru-paru dan jantung.

Suaranya : normal (sonor), pneumothorax (akumulasi udara), atelektasis (redup), dan efusi pleura (pekak)

D. Auskultasi

↳ Proses mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang ditimbulkan dalam thorax dengan alat bantu "Stethoscope". Fungsinya untuk mendengarkan suara nafas normal dan suara nafas tambahan.